

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori**

###### **a. Theory Of Reasoned Action (TRA)**

*Theory of reasoned action* (TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1980. Dalam teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*), dan perilaku (*behavior*). Sesuai dengan namanya, *Theory of reasoned action* (TRA) didasarkan pada asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar, mempertimbangkan informasi yang tersedia dan juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan. Menurut teori ini, niat merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu tindakan. Niat dipengaruhi oleh dua faktor dasar, yaitu faktor pribadi dan faktor pengaruh sosial. Kedua faktor tersebut berpengaruh positif terhadap niat perilaku<sup>16</sup>.

###### **b. Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*)**

Model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* sering disingkat TAM. *Technology acceptance model* atau

---

<sup>16</sup> Mahyarni Mahyarni, "THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)," *Jurnal EL-RIYASAH* 4, no. 1 (2013): 13, <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>.

model penerimaan teknologi teori yang pertama kali dicetuskan oleh Davis, M tahun 1986 dalam Saleh Alharbi<sup>17</sup>. TAM merupakan model yang diadopsi dari model TRA yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna sistem informasi teknologi (TI) akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaannya terhadap teknologi.

Model TAM merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi informasi.

TAM berargumentasi bahwa penerimaan individu terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh dua konstruk. TAM memiliki 5 konstruk utama, yaitu (1) *Perceived usefulness* (Kegunaan persepsi), (2) *Perceived ease of use* (Kemudahan penggunaan persepsian), (3) *Attitude towards behavior* (Sikap terhadap perilaku), (4) *Behavioral intention* (Minat pelaku), dan (5) *Behavior* (Perilaku).<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Saleh Alharbi and Steve Drew, "Using the Technology Acceptance Model in Understanding Academics' Behavioural Intention to Use Learning Management Systems," *International Journal of Advanced Computer Science and Applications* 5, no. 1 (2014), <https://doi.org/10.14569/ijacsa.2014.050120>.

<sup>18</sup> Embun Suryani, Sinta Almanika, and Adi Septiawan, "Persepsi Ukm Terhadap Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Dan Theory of Planned Behavior," *Jmm Unram - Master of Management Journal* 10, no. 3 (2021): 199–214, <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i3.665>.

Model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, yang menjelaskan mengenai perilaku pengguna sistem informasi yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi. Model ini secara detail menjelaskan mengenai penerimaan pengguna teknologi informasi dipengaruhi oleh kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan pengguna (*ease of use*)<sup>19</sup>.

c. Surah Al-Baqarah/ 2:282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ لِّمُسْمًى  
فَ أَكْتَبُوهٗ ؕ وَلْيَكْتَبْ بَيْنَكُمُ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلْيَأْبُ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتَبَ  
كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتَبْ ۚ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ  
وَلْيَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ  
أَنْ يُمَلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ  
فَ إِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ  
إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ؕ وَلْيَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَدَّعُوا  
أَوْ تَسَمَّوْا أَنْ تَكْتُبُوهٗ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ ؕ ذَٰلِكُمْ  
أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ ۚ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ

<sup>19</sup> Wibowo Arif, "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model(TAM)," *Proceeding Book of Konferensi Nasional Sistem Informasi*, no. April 2008 (2012): 1–8, <http://peneliti.budiluhur.ac.id/wpcontent/uploads/2008/.../arif+wibowo.pdf>.

إِلَّا تَكُونَ تَحْرَةً حَاضِرَةً تَدِيرُونَهَا بِيُنُكْمُ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ

جُنَاحٌ أَلَّا تَكُونُوا تَحْرَةً

وَأَشْهَدُونَ إِذَاتِ بَيْعَتِكُمْ وَلَ يَضُرُّكُمْ أَلَّا تَكُونَ تَحْرَةً وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ

تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ

وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ لَشَدِيدٌ عَلِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala

sesuatu”<sup>20</sup>.

Eksistensi Akuntansi Syariah secara prinsipil dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah/2:282, di mana Allah SWT menganjurkan pencatatan

transaksi non tunai. Hal ini tidak terjadi tanpa alasan, karena terdapat manfaat yang terkandung di dalamnya. Bukti pengembangan akuntansi dari masa lampau hingga sekarang menunjukkan betapa pentingnya akuntansi sebagai bagian integral dari operasional bisnis. Konstruksi akuntansi syariah didasarkan pada ayat Al-Quran dan hadits yang telah dijelaskan sebelumnya. Ini bukan hanya sekadar aktivitas pencatatan, tetapi merupakan perpaduan antara pencatatan dan akuntan yang memperhatikan standar syariah dalam pencatatan keuangan. Selain itu, seorang akuntan haruslah seorang profesional atau ahli yang memiliki kepribadian yang baik, khususnya sifat jujur, agar laporan keuangan yang dihasilkan menjadi jelas dan transparan. Selain itu, dalam pekerjaannya, seorang akuntan perlu memiliki kesabaran dan ketelitian agar dapat bekerja dengan tepat sasaran. Oleh karena itu, sifat jujur sangat penting bagi seorang akuntan dan ia harus bekerja dengan teliti agar terhindar dari kesalahan pencatatan yang dapat mengubah hasil akhir<sup>21</sup>. Dalam Al-Quran, tidak ada pembahasan langsung tentang

---

<sup>20</sup> <https://tafsirweb.com/1048-surat-al-baqarah-ayat-282.html>

<sup>21</sup> Muhammad Syarif Hidayatullah, “Studi Al-Quran Dan Hadits Tentang Eksistensi Dan Konstruksi Akuntansi Syariah,” *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum* 14, no. 2 (2020): 209–26, <https://doi.org/10.24239/blc.v14i2.543>.

sistem informasi akuntansi modern atau detail tentang konsep akuntansi yang digunakan dalam bisnis. Al-Quran adalah kitab suci dalam agama Islam yang berisi petunjuk-petunjuk tentang kehidupan, etika, moral, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

Namun, meskipun tidak ada pembahasan langsung tentang sistem informasi akuntansi dalam Al-Quran, prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dapat diterapkan dalam konteks pengelolaan keuangan dan akuntansi. Beberapa prinsip dan nilai yang relevan yang dapat diambil dari Al-Quran adalah:

1. Keadilan: Al-Quran menekankan pentingnya keadilan dalam transaksi dan perlakuan terhadap orang lain. Dalam konteks akuntansi, prinsip ini dapat diterapkan dalam pengakuan dan pengungkapan yang adil terkait dengan informasi keuangan.
2. Keterbukaan dan transparansi: Al-Quran mendorong umat Islam untuk bertindak secara jujur dan terbuka dalam semua aspek kehidupan. Prinsip ini dapat diterapkan dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan terpercaya kepada pihak yang berkepentingan.
3. Penghindaran penipuan dan manipulasi: Al-Quran melarang penipuan dan manipulasi dalam segala bentuk transaksi. Dalam konteks akuntansi, prinsip ini berarti menjaga integritas data

keuangan dan menghindari praktik-praktik yang dapat menyesatkan atau menipu<sup>22</sup>.

Meskipun tidak ada referensi langsung dalam Al-Quran tentang sistem informasi akuntansi modern, prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab suci ini dapat memberikan dasar moral dan etika yang penting dalam praktik akuntansi.

## 2. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi, menurut *American Institute of Certified Public Accounting (AICPA)* merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya<sup>23</sup>. Menurut Settler tahun 1986 dalam Zamzami sistem informasi merupakan formulir-formulir, catat mencatat, prosedur dan alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai suatu usaha kegiatan ekonomi dan tujuan untuk menghasilkan upan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak yang lain seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi<sup>24</sup>.

---

<sup>22</sup> Budi Gautama Siregar, "Implementasi Akuntansi Dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam," *Al-Masharif* 3 (2015): 1–16.

<sup>23</sup> Harahap, Sofyan Syafri 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rja Grafindo Persada.

<sup>24</sup> Zamzami, Faiz. Duta, Nabella Nusa dan Arifin, Ihda Faiz. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Menurut Moscrowe dalam Yusiresita sistem informasi akuntansi yaitu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengelola, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak di luar perusahaan (seperti kantor pajak, investor, dan kreditor) dan pihak dalam (terutama manajer)<sup>25</sup>. Sedangkan menurut Cushing tahun 1995 sistem informasi akuntansi yaitu suatu set sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengelolaan data transaksi<sup>26</sup>. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi berbagai pihak atau suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengelola, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambil keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan dan pihak dalam.

Unsur-unsur yang dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan:

a. Analisa Perilaku

Setiap sistem yang sudah dibuat dalam laporan tidak akan efektif dalam penerapannya kecuali seorang akuntan dapat mengetahui

---

<sup>25</sup> Pajaria, Yusiresita & Delasmi, Sri (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. Palembang : Penerbit NoerFikri Palembang hal.3

<sup>26</sup> Pajaria, Yusiresita & Delasmi, Sri (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. Palembang : Penerbit NoerFikri Palembang hal,4



kebutuhan akan pihak yang terlibat dalam sistem tersebut. Selain itu juga akuntan harus menyadari bahwa setiap setiap pihak mempunyai persepsi yang berbeda-beda dalam menerima informasi, sehingga informasi yang akan diberikan sesuai dengan *behavior* para pengambil keputusan.

b. Metode Kuantitatif

Akuntan harus menggunakan metode ini untuk meningkatkan efektifitas dan nilai dai informasi tersebut.

c. Komputer

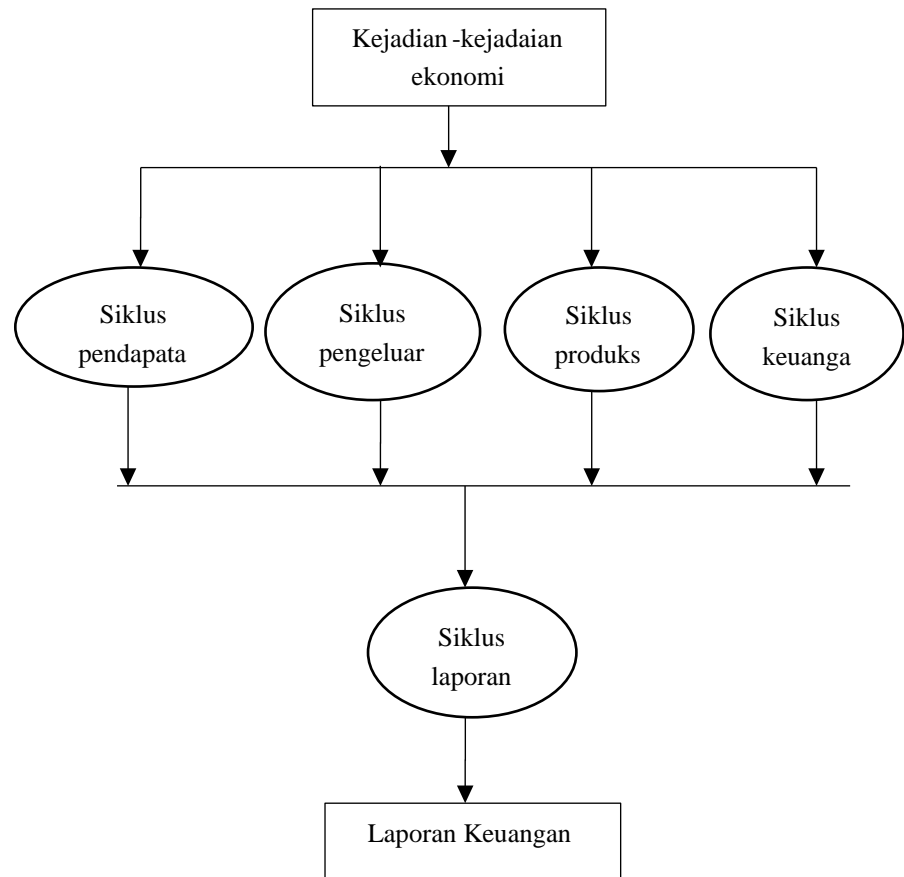
Pada beberapa perusahaan, komputer telah digunakan untuk menggantikan pekerjaan rutin akuntan, sehingga memberikan waktu yang lebih banyak kepada akuntan untuk dapat terlibat dalam proses pengambilan keputusan<sup>27</sup>.

**a. Siklus pada Sistem Informasi Akuntansi**

Siklus Akuntansi merupakan prosedur akuntansi, mulai dari sumber data sampai ke proses pencatatan akuntansi. Dalam siklus akuntansi mulai dari siklus pendapatan merupakan prosedur penerimaan barang, penagihan sampai ke penerimaan kas. Sedangkan siklus pengeluaran merupakan proses pembalian sampai pembayaran.

---

<sup>27</sup> Pajaria, Yusiresita & Delasmi, Sri (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. Palembang : Penerbit NoerFikri Palembang hal,6



**Gambar 2.1** Siklus Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: dari Benarl Derri Nugraha dkk, 2022

Adapun penjelasan dari siklus akuntansi di atas yaitu;

a. Siklus pendapatan (*Revenue*)

Siklus yang terkait komponen pendapatan yang terdiri atas otorisasi kredit, pengambilan barang, penerimaan barang, penagihan dan penerimaan kas.

b. Siklus pengeluaran (*Expenditure*)

Siklus yang terkait komponen pembelian serta pembayaran barang dan jasa oleh perusahaan tujuan guna menjamin barang yang dibeli dalam kondisi yang baik.

c. Siklus produksi

Siklus yang terkait kegiatan produksi yaitu pengelolaan bahan mentah menjadi produk setengah jadi atau jadi.

d. Siklus keuangan

Siklus yang terkait komponen menarik dan mengeluarkan dana. Dana modal kerja meliputi dana modal kerja yang bersifat jangka pendek dan panjang.

e. Siklus laporan keuangan

Siklus yang terkait komponen pencatatan keuangan dalam jurnal dan buku besar maupun penctakan laporan keuangan dengan tujuan utamasiklus ini adalah mendapatkan profit dari investor.<sup>28</sup>

Di dalam sebuah sistem informasi akuntansi, tidak semua siklus harus diimplementasikan. Yang wajib dalam sistem ialah siklus laporan keuangan. Transaksi yaang termsuk di dalam siklus tetapi tidak di tuliskam dapat dimasukkan dalam siklus lapoaran keuangan.

**d. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi dapat berfungsi mengambil seluruh data dan angka catatan sebuah perusahaan serta menyusun ke dalam struktur yang teratur. Tiga fungsi dasar dari sistem informasi akuntansi:

---

<sup>28</sup> Benarl Derri Nugraha dkk. (2022). *Sitem Informasi Akuntansi*: PT. Global Eksekutif Teknologi. Hal7-10

a. Pengumpulan data

Pengumpulan serta penyimpanan data aktivitas keuangan perusahaan termasuk mendapatkan data transaksi dari dokumen sumber, mencatat transaksi tersebut ke dalam jurnal serta memposting data dari jurnal ke buku besar.

b. Menyediakan informasi

Menyediakan informasi yang berkualitas bagi pengguna informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan yang komprehensif dapat berbentuk laporan manajerial atau laporan keuangan.

c. Pengendalian data

Pengendalian atau monitoring untuk perekaman dan memproses data secara akurat. Sistem informasi akuntansi mampu menciptakan sistem pengendalian internal yang memadai yang sesuai dengan prosedur ketentuan yang dimiliki perusahaan. Laporan keuangan dan aktivitas bisnis yang dibuat dapat menyesuaikan aturan dan kebijakan yang berlaku guna terciptanya aktivitas bisnis yang efektif dan efisien<sup>29</sup>.

---

<sup>29</sup> Benarl Derri Nugraha dkk. (2022). *Sitem Informasi Akuntansi*: PT. Global Eksekutif Teknologi. Hal.4

### e. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Ada beberapa tujuan dari sistem informasi akuntansi, meskipun tujuan tersebut saling berhubungan tetapi tak jarang juga saling berkonflik. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah:

- a. Untuk mendukung operasi sehari-hari (*to support to day operations*).
- b. Mendukung pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*).
- c. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban (*to fulfill obligations relating to stewardship*).
- d. Mengurangi ketidakpatian.

Sistem informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan. Kebutuhan informasi pihak dalam dan pihak luar.<sup>30</sup>

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan serta kegiatan atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sistem, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis. Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, apakah berhasil atau gagal dicapai oleh pekerja. Kinerja yang

---

<sup>30</sup> Zamzami, Faiz. Duta, Nabella Nusa dan Arifin, Ihda Faiz. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan kualitas. Kinerja yang lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas. Mengukur efektifitas sistem informasi dengan menggunakan kepuasan pemakai dan pemakaian system. Mengukur kinerja sistem informasi akuntansi ke dalam dua bagian yaitu kepuasan pemakai sistem (*user information satisfaction*) dan pemakaian sistem informasi (*system usage*) sebagai pengganti variabel kinerja sistem informasi akuntansi.<sup>31</sup>

### 3. Kemampuan Pengguna Sistem Informasi

Menurut Robbins dalam Tevi mendefinisikan kemampuan (*ability*) yang dialih bahasakan oleh Diana Angelica adalah sebagai berikut: “Kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya”<sup>32</sup>. Menurut Yesa tahun 2016 dalam Ives, Olson, dan Baroudi tahun 1983 dalam Tevi menyatakan kemampuan teknik personal sistem informasi sebagai rata-rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari *user*. Menurut Robbins, DeCenzo, dan Coulter taun 2008 menyatakan kemampuan yaitu bagaimana seseorang dalam melakukan tugas. Kemampuan

---

<sup>31</sup> Satria and Dewi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar.”

<sup>32</sup> Tevi Maryani, “Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi,” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 1 (2020): 36–46.

teknis pemakai sistem informasi dapat dibagi menjadi tiga hal yaitu pertama adalah pemakai sistem informasi akuntansi memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi dan tugas dari pekerjaannya sistem informasi akuntansi yang ada (*ability*), keahlian (*skill*), keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab, keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan kebutuhan dalam pekerjaan<sup>33</sup>. Dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan pengguna adalah suatu kapasitas individu berupa kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu.

Menurut Robbins dan Judge tahun 2009 dalam Diana Angelica kemampuan pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

1. Kemampuan (*Ability*) Kemampuan diartikan sebagai kesanggupan bawaan sejak lahir atau hasil praktek. Kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:
  - 1) Kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada
  - 2) Kemampuan untuk mengoprasikan kebutuhan informasi
  - 3) Kemampuan mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya Kemampuan mengerjakan tugas dari

---

<sup>33</sup> Tevi Maryani, "Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 1 (2020):, 37

pekerjaan yang menjadi tanggung jawab

- 4) Kemampuan menyeleksi kemampuan dengan tugas. Maka, indikator yang digunakan dalam pengukuran penelitian yaitu memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi.

## 2. Keahlian (*Skill*)

Keahlian diartikan sebagai kemampuan mengekspresikan pekerjaan secara mudah dan cermat dan memutuhkan kemampuan dasar. Keahlian sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

- 1) Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
- 2) Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

## 3. Konsep Diri (*Self Concept*)

Konsep diri (*self concept*) merupakan sikap atau nilai individu. Nilai individu mempunyai sifat reaktif yang dapat memprediksi apa yang akan dilakukan oleh seseorang dalam waktu singkat. Konsep diri dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dimiliki oleh seseorang yang diperolehnya sejak kecil sampai saat tertentu.

## 4. Ciri Diri (*Traits*)

Ciri diri adalah karakter bawaan diri, misalnya reaksi yang konsisten terhadap sesuatu. Ciri diri ini merupakan



karakteristik fisik, kognitif, dan sosial yang melekat secara permanen pada diri seseorang.

#### 5. Motif (*Motiv*)

Motif adalah sesuatu yang dipikirkan atau diinginkan seseorang secara konsisten, yang dapat menghasilkan perbuatan. Kebutuhan, keinginan, dan perhatian (*concern*) yang biasanya terjadi tanpa disadari ini akan mempengaruhi pemikiran seseorang untuk mencapai sasaran kerjanya sehingga pada akhirnya akan berdampak pada perilaku seseorang<sup>34</sup>.

### 4. Perkembangan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi secara umum merupakan penggunaan secara optimal dari komputer untuk mengolah data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan, dan mengirimkan dalam berbagai bentuk dan cara yang digunakan untuk menghasilkan manfaat yang dapat berguna bagi pemakainya. Pemanfaatan teknologi informasi dipercaya dapat memudahkan karyawan dalam pengolahan data yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional perusahaan<sup>35</sup>. Teknologi informasi yaitu komputer sangat membantu kinerja dalam perusahaan. Perkembangan teknologi yang ada tidak ada artinya jika dalam

---

<sup>34</sup> Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A.. 2008. *Perilaku Organisasi*. Buku 1, Cet. 12. Jakarta: Salemba Empat

<sup>35</sup> Setia Anjani, I Putu Edy Arizona, and Ni Putu Lisa Ernawatiningsih, “*Informasi Akuntansi Pada Kantor Badan Pengelola*,” 2021, 355–63.

perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor *homan* atau pegawai sebagai pemakainya, maka dapat dipastikan akan terjadi banyak hambatan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan oleh pemakainya. Dengan adanya teknologi pada era sekarang ini maka sangat efektif dan efisien dalam penggunaannya.

Menurut Soekartawi tahun 2003 ada beberapa faktor yang mempengaruhi teknologi informas, yaitu:

- a. Adanya infrastruktur yang memungkinkan akses informasi di manapun dengan kecepatan yang mencukupi.
- b. Adanya faktor sumber daya manusi (SDM) menuntut kesediaan *human brain* yang handal dalam menguasai teknologi.
- c. Adanya faktor kebijakan, kebikajan yang beskala makro dan mikro yang berpihak pada pengembangan teknologi informasi.
- d. Adanya faktor finansial, membutuhkan dukungan finansial daribppihak lemabaga keuangan.

- e. Adanya faktor konten dan aplikasi, kesediaan aplikasi untuk menyampaikan konten tersebut dengan nyaman bagi pengguna<sup>36</sup>.

## 5. Dukungan manajemen Puncak

Menurut Wibawa tahun 2019 dukungan dan partisipasi manajemen puncak ini memegang peranan penting dalam tahap siklus pengembangan sistem dan dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Teori TRA menjelaskan salah satu perilaku pengguna (*user behavior relationship*) bahwa dengan dukungan manajemen puncak memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem. Berdasarkan teori TAM menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi untuk melihat bagaimana tingkat adopsi responden dalam menerima teknologi informasi<sup>37</sup>. Manajemen Puncak merupakan pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan dan penggunaan sistem informasi dalam suatu organisasi. Tanpa adanya dukungan dari manajemen puncak, para pegawai yang merupakan pengguna sistem informasi tidak akan termotivasi dalam menggunakan aplikasi sistem informasi yang disediakan oleh perusahaan yang akan berdampak

---

<sup>36</sup> Pandapotan No Uli Sun. Siregar, "UNIVERSITAS DARMA AGUNG Pandapotan Na Uli Sun Siregar Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* XXVII, no. 1 (2019): 785–96.

<sup>37</sup> Ni luh kade yuyun Yulianita, Putu Kepramareni, and Kadek Apriada, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Pengguna, Pendidikan Dan Pelatihan Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi" 4, no. 3 (2022): 389–400.

terhadap tidak efektifnya penggunaan sistem di perusahaan. Menurut Siau tahun 2012 berpendapat terdapat 3 (tiga) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur dukungan manajemen puncak yaitu: (1) penyelarasan tujuan, (2) pengalokasikan sumber daya, (3) keterlibatan manajemen puncak (mendorong partisipasi dan memotivasi karyawan untuk dapat beradaptasi dalam pelaksanaan sistem informasi<sup>38</sup>.

## **B. Hasil Penelitian Terdahulu**

Pembahasan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini, yaitu: Penelitian mengenai kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan/organisasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fatur Rahman tahun 2015. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Kemampuan Pengguna Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT Bank Aceh Syariah Cabang Wilayah Kota Lhokseumawe.
- Perkembangan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT Bank Aceh Syariah Cabang Wilayah Kota Lhokseumawe.
- Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem

---

<sup>38</sup> Lilis Puspitawati and Dan Melina Wisdayanti, “Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi Yang Dipengaruhi Oleh Optimalisasi Dukungan Manajemen Puncak Serta Efektifitas Struktur Organisasi,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 3 (2020): 531–40, <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.23367>.

Informasi Akuntansi PT Bank Aceh Syariah Cabang Wilayah Kota Lhokseumawe.

- Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Perkembangan Teknologi Informasi dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT Bank Aceh Syariah Cabang Wilayah Kota Lhokseumawe.

**Tabel 2.1**  
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ella Ningtias wahyu, Diyah Probowulan, dan Nina Martiana (2019) Vol. 3	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Jember	A) Hasil pengujian hipotestis telah membuktikan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi yang dipakai maka kinerja sistem informasi pada PT. PLN (Persero) area Jember juga akan semakin baik. B) Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa partisipasi pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin rendah partisipasi pengguna dalam perusahaan maka kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) area Jember juga semakin buruk. C) Hasil pengujian

			hipotesis telah membuktikan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kemampuan pengguna dalam suatu perusahaan maka kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) juga akan semakin baik dan bagus <sup>39</sup> .
2.	Putu Cahya Samaranjana Dkk	Pengaruh Kemampuan Pemakai Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Kecamatan Sukawati	Berdasarkan hasil penelitian, 1) Kemampuan Pemakai Teknologi Infomatika (KPTI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati Gianyar. 2. Pemanfaatan Teknologi Informatika (PTI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati Gianyar. 3. Partisipasi Pemakai Teknologi Informatika (PPTI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan

<sup>39</sup> Ella Wahyu Ningtias, Diyah Probowulan, and Nina Martiana, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Jember," *International Journal of Social Science and Business* 3, no. 4 (2019): 501, <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21664>.

			Sukawati Gianyar <sup>40</sup> . 4) Budaya Organisasi (BO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati Gianyar.
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Noviani, S.E.,M.Si</li> <li>• Heriyati Chrisna, S.E, M.Si</li> <li>• Trysanti Kisria Darsih, S.E.,M.Si</li> </ul> (2020) Vol. 11	Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Medan	Hasil penelitian ini menunjukkan, Kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan kepuasan pengguna akhir secara parsial dan simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja SIA <sup>41</sup> .
4	Intan Pratiwi (2019) Vol. 4	Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individual Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga Dan Empat Di Provinsi Banten)	Hasil penelitian ini empat variabel memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis diterima <sup>42</sup> .

<sup>40</sup>Semarajana, Kepramareni, and Pradnyawati, "Pengaruh Kemampuan Pemakai Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Kecamatan Sukawati."

<sup>41</sup> Noviani, Heriyati Chrisna, and Trysakti Kisria Darsih, "Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Medan," *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik* 11, no. 1 (2020): 1–8.

<sup>42</sup> Pratiwi, "pengaruh dukungan manajemen puncak, kecanggihan teknologi informasi, kualitas sistem informasi akuntansi dan kinerja individual terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga Dan Empat Di Provinsi Banten)."

5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teri</li> <li>• Indra</li> </ul> <p style="text-align: center;">Mulia Mujit (2021) Vol.7</p>	Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo	Berdasarkan hasil penelitian ini, keempat variabelnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Keempat variabel tersebut antara lain: X1, keterlibatan antar pengguna, X2 program pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan sistem informasi dan X3, dukungan manajemen puncak <sup>43</sup> .
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Putu</li> <li>• Agus</li> <li>• Satria</li> <li>• Putu</li> <li>• Purnama</li> <li>• Dewi</li> </ul> <p style="text-align: center;">(2019) Vol. 4</p>	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar	<p>Hasil dari penelitian tersebut ialah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dan Pelatihan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Dimana Pendidikan dan Pelatihan memiliki koefisien t sebesar 5,013 dan signifikansi sebesar 0,000.</li> <li>2. Keterlibatan Pengguna dalam pengembangan sistem memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Dimana keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem memiliki koefisien t sebesar 3,059 dan signifikansi sebesar 0,003.</li> </ol> <p>Dukungan Manajemen Puncak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Dimana dukungan manajemen puncak memiliki koefisien t sebesar 3,198 dan signifikansi sebesar</p>

<sup>43</sup> Teri Teri et al., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo,” *Tangible Journal* 7, no. 1 (2022): 90–99, <https://doi.org/10.53654/tangible.v7i1.255>.



			3. 0,002 <sup>44</sup> .
--	--	--	--------------------------

---

<sup>44</sup> Satria and Dewi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar."

7	Alifia Ainun dan Nisa Vina Citra M (2020) Vol. 4	Pengaruh Kemampuan Pengguna dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Salah Satu Perusahaan Manufaktur di Kota Bandung	Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20 dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan sebesar 40,68% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan sebesar 42,83% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Serta Kemampuan pengguna dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan sebesar 83,5 % terhadap kualitas sistem informasi akuntansi <sup>45</sup> .
8	Vitra Citra Mulyadi (2020) Vol. 17	Pengaruh Implementasi Internal Control dan Kompetensi terhadap Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan yang dapat diambil adalah internal control berpengaruh positif signifikan terhadap sistem informasi, begitu pula variable independent lainnya yaitu kualitas sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap variable dependen. Kesimpulan kedua adalah kompetensi pengguna dan internal control secara

<sup>45</sup> Alifia Ainun Nisa and Vina Citra, "Pengaruh Kemampuan Pengguna Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Salah Satu Perusahaan Manufaktur Di Kota Bandung," *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 2020, 907–13, <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3685/>.

			simultan mampu mempengaruhi kualitas sistem informasi <sup>46</sup> .
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Putu Bagus Vijay Kumara Putra</li> <li>Gede Juliarsa (2021) Vol. 31</li> </ul>	Kecanggihan Teknologi dan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kemampuan Teknik Personal dan Pelatihan sebagai Variabel Pemoderasi	Hasil penelitian ini memberikan informasi tambahan mengenai bagaimana kecanggihan teknologi, kemampuan teknik personal, dan pelatihan mempengaruhi efektivitas penggunaan SIA. Terdapat bukti empiris yang diperoleh dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, serta pelatihan yang memperkuat pengaruh kecanggihan teknologi pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi <sup>47</sup> .

<sup>46</sup> Vita Citra Mulyandini, "Pengaruh Implementasi Internal Control Dan Kompetensi Terhadap Pemakai Sistem Informasi Akuntansi," *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* 17, no. 1 (2022): 66–75, <https://doi.org/10.54783/portofolio.v17i1.196>.

<sup>47</sup> Putu Bagus Vijay Kumara Putra and Gede Juliarsa, "Kecanggihan Teknologi Dan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Teknik Personal Dan Pelatihan Sebagai Variabel Pemoderasi," *E-Jurnal Akuntansi* 31, no. 1 (2021): 233, <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p18>.

10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trimah,</li> <li>• M. Elvan</li> </ul> Kaukab, <ul style="list-style-type: none"> <li>• Romadhon</li> </ul> (2020) Vol. 1	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt. An-Nur Medika Pratama)	Hasil pengujian statistik tentang pengaruh keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai, dan formalisasi pengembangan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Studi kasus pada Klinik An Nur Pratama) dapat disimpulkan bahwasannya semua variabel berpengaruh positif signifikan yang mempengaruhi SIA <sup>48</sup> .
----	---	--	---

**Sumber:** data diolah peneliti 2023

### C. Hipotesis

Hipotesis menurut Creswell tahun 2009, menurut beliau hipotesis merupakan pernyataan formal yang menunjukkan hubungan atau relasi yang diharapkan ataran variabel idependen dan variabel dependen. Sedangkan menurut Sudjana tahun 2002, hipotesis merupakan pendapat kebenarannya yang masi rendah atau belum meyakinkan<sup>49</sup>. Dapat disimpulkan dari dua penyatan di atas bahwa hipotesis merupakan pendapat atau jawaban yang belum meyakinkan atau masih dugaan sementara yang akan dibuktikan benar atau tidaknya dengan melakukan suatu penelitian<sup>50</sup>.

<sup>48</sup> Trimah Trimah, M. Elvan Kaukab, and Romandhon Romandhon, "Analisis Faktor-Fakor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. An-Nur Medika Pratama)," *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 1, no. 2 (2020): 272–80, <https://doi.org/10.32500/jebe.v1i2.1222>.

<sup>49</sup> M. Shalihah, bunga. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam;Penyusunan Hipotesis*. Palembang:CV. MEDIA SAINS INDONESIA hal-99

<sup>50</sup> M. Shalihah, bunga. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam;Penyusunan Hipotesis*. Palembang:CV. MEDIA SAINS INDONESIA hal-99

## **1. Kemampuan pengguna sistem informasi dan Kinerja sistem informasi akuntansi**

Menurut Robbins dalam Inrdra mendefinisikan kemampuan (*ability*) yang dialih bahasakan oleh Diana Angelica adalah sebagai berikut:

“Kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya”<sup>51</sup>.

Dapat dilihat bahwa kemampuan pengguna sistem informasi harus mengetahui langkah yang tepat yang bisa mendorong kelangsungan perusahaan. Dalam hal ini penerapan Sistem Informasi Akuntansi menjadi salah satu faktornya. Putu Cahya Samaranjana, Putu Kapramrena dan Sagung Okta Pradnyawati pada tahun 2022 menyatakan dalam penelitian beliau kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi<sup>52</sup>.

**H1: Kemampuan Pengguna Sistem Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pegadaian Syariah Di Palembang.**

## **2. Perkembangan Teknologi Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

---

<sup>51</sup> Indra Fatmawati, Dwi Cahyono, and Astrid Maharani, “Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja

<sup>52</sup> Semarajana, Kepramareni, and Pradnyawati, “Pengaruh Kemampuan Pemakai Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologiinformasi, Partisipasi Pemakai Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Kecamatan Sukawati.”

Pada era sekarang ini perkembangan teknologi informasi telah berkembang sangat cepat. Perusahaan menggunakan teknologi informasi sebagai kebutuhan utama dalam menunjang kemajuan perusahaanya. Keberhasilan suatu pengembangan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh pengembangan sistem tersebut melainkan ditentukan oleh kesesuaiannya oleh para pemakai sistem tersebut. Teknologi informasi dalam suatu perusahaan akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan. Teknologi informasi memunculkan sistem yang bisa disebut dengan sistem informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ella Wahyu, Diyah Probowulan Dan Nina Martina tahun 2019 menyatakan bahwa perkembangan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi<sup>53</sup>.

**H2: Perkembangan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pegadaian Syariah di Palembang.**

### **3. Dukungan Manajemen Puncak dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

---

Sistem Informasi Akuntansi,” *International Journal of Social Science and Business* 3, no. 1 (2019): 11, <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i1.17159>.

<sup>53</sup> Ningtiyas, Probowulan, and Martiana, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Jember.”

Diketahui manajemen puncak harus mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam kelangsungan perusahaan. Dalam hal ini penerapan sistem informasi akuntansi menjadi salah satunya faktornya. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh manajemen puncak maka semakin baik pemahaman mereka tentang kebijakan-kebijakan atau tindakan yang harus diambil untuk meningkatkan kualitas perusahaan, mengurangi resiko serta membuat perusahaan menjadi jauh lebih efektif dan efisien.

Dukungan manajemen puncak perlu dalam meningkatkan kompetensi karyawan, menimbulkan rasa percaya diri bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab dengan baik khususnya karyawan di bidang akuntansi, kaitannya dengan kualitas sistem informasi akuntansi, fungsi integrator, fungsi komunikasi, fungsi memberikan dukungan dan semangat kerja bagi karyawan. Pada penelitian Intan Pratiwi tahun 2019 menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**H3: Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Pegadaian Syariah di Palembang.**

#### **4. Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Perkembangan Teknologi, Dukungan Manajemen Puncak dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program, kegiatan, dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi dalam organisasi. Sistem informasi suatu organisasi memiliki kinerja yang baik apabila para pengguna sistem paham, dapat menggunakan dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan tersebut tercapai<sup>54</sup>. Sistem informasi akuntansi merupakan rangkaian suatu kegiatan untuk memproses input yang berupa transaksi atau suatu kejadian menjadi suatu bentuk catatan tertulis yang tertuang dalam jurnal akuntansi hingga menghasilkan output berupa laporan keuangan<sup>55</sup>.

**H4: Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Perkembangan Teknologi dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pegadaian Syariah di Palembang.**

**D. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang dijadikan dasar penelitian. Dan dari hasil hipotesis di atas juga kerangka

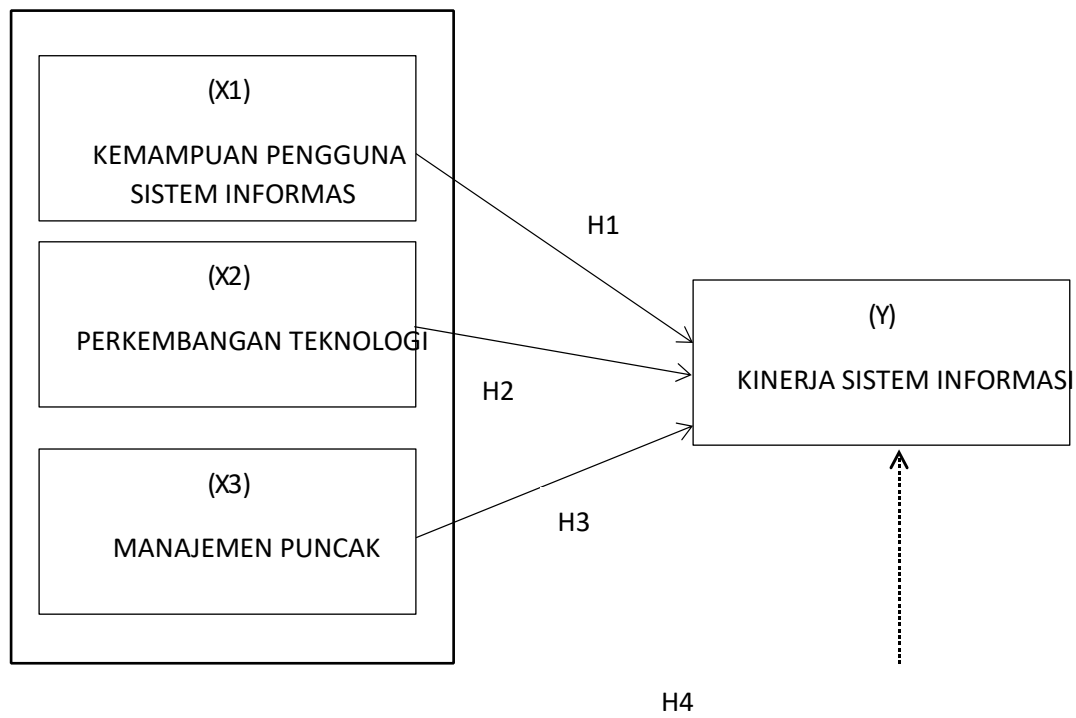
---

<sup>54</sup> Tevi Maryani, "Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 1 (2020):..41,

<sup>55</sup> Annisa Eka Pratiwi and Sari Susanti, "Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Accurate Accounting Enterprise Menggunakan Metode Pieces," *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika* 3, no. 1 (2021): 63–74, <https://doi.org/10.51977/jti.v3i1.402>.



berpikir ini terancang, berikut kerangka berpikir dalam penelitian ini, sebagai berikut :



**Gambar 2.2** Kerangka Konseptual

**Keterangan:**

Variabel Independen : Pengguna Sistem Informasi, Perkembangan Teknologi Informasi dan Dukungan Manajemen Puncak

Variabel Dependen : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

—————▶ : Garis Panah ini merupakan garis penghubung variabel X1 terhadap Y, X2 terhadap Y dan X3 terhadap Y

.....▶ : Garis putus-putus ini merupakan garis penghubung variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y

Dan untuk pengujian hipotesis yang akan diajukan, maka peneliti menentukan variabel-variabel yang hendak diketahui kedudukannya, anataranya:

1. Variabel *Independen*

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain. Dinamakan juga variabel yang diduga sebagai sebab (*presumed cause variable*) atau variabel yang mendahului (*antecedent variable*)<sup>56</sup>. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah

Pengguna Sistem Informasi, Perkembangan Teknologi Informasi dan Dukungan Manajemen Puncak.

2. Variabel *Dependen*

Variabel dependen adalah variabel dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dinamakan juga variabel yang diduga sebagai akibat (*presumed effect variable*) atau variabel konsekuensi (*consequent variable*) yang keberadaanya dipengaruhi oleh variabel lain. Yang dalam penelitian ini adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi<sup>57</sup>.

---

<sup>56</sup> Indriantoro, Nur. Supomo, Bambang. 2018. "Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen". Edisi ke 1 (Yogyakarta: BPF, 2018), hal 62.

<sup>57</sup> Indriantoro, Nur. Supomo, Bambang. 2018. "Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen". Edisi ke 1 (Yogyakarta: BPF, 2018), hal 63.